

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 sejak akhir tahun 2019 telah memberikan dampak besar terhadap sektor kesehatan, termasuk rumah sakit. Salah satu upaya yang dilakukan dalam menekan penyebaran infeksi di lingkungan rumah sakit adalah dengan membangun ruangan tekanan negatif. Ruangan ini dirancang untuk menjaga aliran udara agar tidak menyebarkan kontaminasi keluar dan terbukti efektif selama pandemi. RSUD Al Ihsan memiliki 40 ruangan tekanan negatif yang aktif digunakan selama masa pandemi. Namun, pasca pandemi, keberlanjutan pemanfaatan ruangan ini menimbulkan tantangan tersendiri, terutama dari segi biaya pemeliharaan yang cukup tinggi. Pemeliharaan rutin terhadap sistem ventilasi, HVAC, dan filter HEPA membutuhkan anggaran dan perhatian khusus agar tetap berfungsi optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya pemeliharaan ruangan tekanan negatif dan mengevaluasi kemanfaatannya terhadap fungsi pelayanan serta efisiensi anggaran di RSUD Al Ihsan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data biaya dan evaluasi manfaat dari sisi keselamatan pasien dan tenaga medis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan strategis bagi manajemen rumah sakit dalam menentukan arah kebijakan pemanfaatan dan pemeliharaan ruangan tekanan negatif pasca pandemi.

Kata kunci: Ruangan tekanan negatif, biaya pemeliharaan, efisiensi anggaran, pelayanan kesehatan, RSUD Al Ihsan